

## **Pelatihan Pembuatan Materi Pembelajaran Dengan Menggunakan Camtasia Berbasis Powerpoint Bagi Guru SMA Negeri 1 Jabiren Raya Kecamatan Jabiren, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah**

**Ni Putu Diah Agustin Permanasuri\*, Tarita Aprilani Sitinjak**

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP Universitas Palangka Raya

\*Email: [diahpermanasuri@fkip.upr.ac.id](mailto:diahpermanasuri@fkip.upr.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar tenaga pendidik dalam hal ini ialah Guru mendapatkan pemahaman, serta memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia yang berbasis powerpoint. Penguasaan dan pemanfaatan aplikasi Camtasia dalam pembuatan media pembelajaran akan meningkatkan kompetensi guru yang menjadi modal dalam perencanaan disetiap pembelajarannya. Kompetensi guru memang harus selalu dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi, dengan transfer iptek berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran. Sasaran dari kegiatan ini adalah Guru di SMA Negeri 1 Jabiren, Kabupaten Pulang Pisau. Permasalahan yang terjadi ialah, para guru masih menggunakan metode ceramah secara langsung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, serta seiring perkembangan jaman, para guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran, salah satunya ialah dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran. Harapannya dengan inovasi tersebut, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah diskusi tanya jawab, serta praktik secara langsung dalam menggunakan aplikasi Camtasia berbasis powerpoint. Hasil kegiatan menunjukkan tingkat keberhasilan dengan indikasi adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan menggunakan secara langsung terhadap aplikasi Camtasia berbasis powerpoint. Dapat disimpulkan melalui kegiatan pelatihan ini, keterampilan yang dimiliki oleh para guru dalam menggunakan aplikasi Camtasia menjadi meningkat, dari yang tidak tahu menjadi paham dan terampil dalam membuat materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia sebagai media pembelajaran untuk siswa.

**Kata kunci:** *berbasis powerpoint, Camtasia, media pembelajaran, pelatihan*

### **Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menyebabkan perubahan akan pola pikir suatu bangsa menuju kearah yang lebih baik lagi. Kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini menuntut semua pihak khususnya dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem pendidikan nasional agar tercipta manusia yang terampil dan berkualitas.

Pendidikan sebagai wadah untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan masyarakat dengan berbagai dimensinya. Pengembangan nilai-nilai, pengetahuan dan sikap peserta didik dan masyarakat menunjukkan adanya kaitan antara pendidikan dan dengan tuntutan perubahan yang ada. Pendidikan lebih memusatkan

peserta didik pada proses pembelajaran untuk membantu peserta didik menggali, menemukan, mempelajari, mengetahui dan menghayati nilai-nilai yang berguna, baik bagi diri sendiri, masyarakat bangsa dan negara secara keseluruhan.

Pentingnya peningkatan dunia pendidikan di era saat ini menuntut agar sumber daya manusia memiliki kemampuan yang lebih baik dan memiliki potensi yang unggul. Pendidikan sebagai suatu proses belajar yang harus dilalui dan dilakukan oleh setiap orang untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik, sehingga tercipta sumber daya manusia yang handal. Peran Pendidikan sangatlah penting. Wujud peningkatan pendidikan tersebut dapat berupa peningkatan kompetensi dari sumber daya manusia.

Guru adalah salah satu faktor penentu untuk perbaikan mutu pendidikan dan

terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, karena guru adalah lini pertama dalam berurusan dan berinteraksi langsung dengan siswa siswa dalam proses belajarnya. Seorang guru harus mampu mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang dimilikinya untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan profesionalisme dalam rangka pengembangan profesinya sebagai guru yang profesional.

Konsep pembelajaran menuntut adanya perubahan peran guru. Pada konsep tradisional guru lebih berperan sebagai transformator artinya guru berperan hanya sebagai penyampaian pesan dengan menggunakan komunikasi langsung, pola ini membuat peserta didik kurang aktif hanya menerima materi saja, seperti halnya analogi gelas yang siap diisi air. Kondisi ini tidak sesuai dengan konsep pembelajaran. Pembelajaran memandang peserta didik sebagai individu yang aktif, memiliki kemampuan dan potensi yang perlu dieksplorasi secara optimal. Selain memandang penting peran aktif peserta didik dalam belajar, pembelajaran juga menuntut peran guru lebih luas. Diantara tugas guru tersebut adalah sebagai desainer pembelajaran dalam kata lain mampu merancang sebuah pembelajaran yang baik dan termasuk didalamnya merancang media pembelajaran (Sudrajat, 2008).

Terciptanya suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran ini tidak terlepas dari peran media terutama dari kedudukan dan fungsinya. Media pembelajaran bermanfaat untuk melengkapi, memelihara dan bahkan meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, aktivitas dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran merupakan komponen yang ikut andil dalam terlaksananya proses pembelajaran dalam tingkat satuan pendidikan. Begitu pentingnya media pembelajaran terlihat dari interaksi pembelajaran yang terjadi. Semakin baik dan menarik media yang digunakan dalam proses

belajar semakin mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran sekarang ini sangat bermacam-macam jenisnya. Terlebih lagi ketika teknologi dan multimedia semakin berkembang, media pembelajaran yang muncul semakin banyak dan semakin membantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis multimedia merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan penggabungan antara gambar, suara atau audio, dan video. Video merupakan contoh media pembelajaran berbasis multimedia yang mampu digunakan untuk penyampaian materi. Materi disampaikan melalui gambar bergerak yang terdiri dalam banyak frame yang diputar atau disusun dan ditampilkan secara bergiliran dengan cepat sehingga video tersebut dapat menampilkan objek bergerak.

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut guru-guru untuk dapat menghadirkan media pembelajaran yang representatif. Melalui program ini, guru akan diperkenalkan tentang pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia Studio. Disamping itu, guru juga akan dilatih dalam merancang dan membuat media pembelajaran video sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan di ruang laboratorium komputer SMA Negeri 1 Jabiren, Kecamatan Jabiren, Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Waktu Pelaksanaan pada Bulan Oktober 2022. Peserta kegiatan ialah Bapak dan Ibu guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Jabiren dengan jumlah sebanyak 20 orang.

Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada mitra ialah dengan melaksanakan pelatihan secara tatap muka. Metode sinkronus dengan memberikan penjelasan secara langsung, kemudian mitra melakukan praktek menggunakan aplikasi Camtasia, dan mengintegrasikan dengan Powerpoint.

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini akan dipersiapkan surat ijin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat pelatihan, mempersiapkan materi, alat, menentukan waktu dan lokasi kegiatan, menentukan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan.

#### 2. Tahap Audiensi

Sosialisasi mengenai pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Camtasia yang terintegrasi dengan powerpoint (PPT) dilakukan dengan cara mengumpulkan para guru (peserta) kemudian diberikan penjelasan mengenai pelatihan yang dimaksud, jenisnya dan cara pembuatannya serta penjelasan tentang pendampingan atau pelatihan yang ditawarkan.

#### 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini pelatihan pembuatan dan sosialisasi program dilakukan dengan metode tutorial, ceramah partisipatif, dan interaktif, serta mempraktikkan secara langsung cara membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia sehingga peserta pelatihan dapat dengan mudah memahami dan menerapkannya.

#### 4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran, dengan melihat hasil pekerjaan peserta, apakah sudah sesuai dengan materi dan modul yang diberikan pada Untuk mengevaluasi kemampuan mitra dalam mencapai keberhasilan pelatihan, sebagai Langkah awal sebelum memulai pelatihan, tim melaksanakan pretest dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait pemahaman peserta mengenai Camtasia dan powerpoint. Kemudian pada tahap akhir pelatihan tim akan melakukan evaluasi dengan melaksanakan post-test yaitu menginstruksikan mitra membuat sebuah bahan/materi pembelajaran

sesuai mata pelajaran yang diampu dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Jika hasil materi pembelajaran yang dipresentasikan sesuai dengan materi yang telah diberikan, maka mitra dinilai telah berhasil dalam menerima materi yang diberikan oleh tim pengabdian saat pelatihan berlangsung.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan aplikasi Camtasia merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kemampuan guru sekolah dalam membuat suatu metode pembelajaran alternatif dan interaktif kepada para siswa sekolah. Kegiatan ini diadakan di SMAN 1 Jabiren, Kecamatan Jabiren, Kabupaten Pulang Pisau. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang, yang merupakan guru guru pengajar di sekolah tersebut. Persiapan awal berupa pengurusan ijin, penentuan tempat atau lokasi kegiatan pelatihan tidak menemui masalah yang berarti. Materi yang akan diberikan pada saat pelatihan disusun oleh tim pelatihan, dilakukan pula pemasangan (*install*) aplikasi Camtasia pada perangkat komputer yang ada di sekolah. Instruktur pada kegiatan pelatihan ini adalah dosen dibantu mahasiswa sebagai asisten yang akan membantu kelancaran proses kegiatan pelatihan.

Tahapan berikutnya pada hari kedua tanggal 10 Oktober 2022 adalah melakukan sosialisasi dan audiensi dengan para guru peserta pelatihan mengenai Camtasia. Antusiasme para peserta cukup tinggi, dan tingkat kedisiplinan juga baik, tidak ada peserta yang terlambat dan semua hadir saat dilakukan absensi. Mengenai tingkat pengetahuan awal tentang aplikasi Camtasia saat ditanyakan oleh instruktur, didapatkan hasil bahwa semua peserta belum mengenal dan mengetahui tentang aplikasi Camtasia dalam proses belajar mengajar di kelas. Kemudian dilakukan inti dari kegiatan pelatihan, yaitu memberikan materi pengetahuan dasar tentang Camtasia, antara

lain navigasi utama dalam perangkat Camtasia, cara membuat video pembelajaran, power point, memotong video dan lain lain sesuai materi instruktur. Instruktur dengan sabar membimbing dan mengarahkan peserta yang kesulitan dalam memahami instruksi instruksi yang diberikan, karena tingkat pemahaman tiap peserta berbeda.

Peserta tampak fokus mengerjakan dan mengikuti setiap sesi pelatihan. Banyak pertanyaan yang muncul pada saat pemberian materi. Materi diberikan secara interaktif, sehingga peserta tidak ada yang pasif, hampir semua peserta berkontribusi aktif dalam memperlancar jalannya kegiatan pelatihan. Pada pelatihan ini, peserta diberikan tugas tugas secara mandiri setelah instruktur menyampaikan materi baik secara lisan maupun tutorial pembuatan video dan power point. Instruktur kemudian menilai tugas yang dikerjakan oleh peserta.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyampaian Materi dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan penilaian, diperoleh hasil bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam mengoperasikan aplikasi Camtasia untuk pembelajaran. Menurut peserta, aplikasi Camtasia ini sangat membantu mereka dalam mempermudah proses belajar mengajar, jika guru tidak bisa hadir saat di kelas, guru bisa mengirimkan video dan power point yang telah dibuat untuk dipelajari oleh siswa. Keunggulan aplikasi Camtasia adalah mampu merekam suara dan wajah guru berdasarkan hasil rekaman Camtasia yang telah dibuat. Pengetahuan para peserta juga lebih

meningkat tentang manfaat dan kegunaan dari aplikasi Camtasia.

### **Pembahasan**

Aplikasi Camtasia merupakan aplikasi yang sangat bermanfaat bagi para pengajar, pendidik ataupun instruktur dalam memberikan pengajaran bagi anak didiknya. Kemajuan di dunia teknologi seharusnya mendukung pula pengembangan di dunia pendidikan sehingga transfer ilmu yang diberikan oleh guru/ pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. SMAN 1 Jabiren merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Pulang Pisau yang dihadapkan pada persoalan yaitu para guru yang belum mengenal aplikasi Camtasia dengan baik, hal ini didapatkan setelah dilakukan sosialisasi awal di hari pertama pelatihan.



Gambar 2. Peserta mempraktikkan secara langsung, penggunaan Camtasia berbasis powerpoint.



Gambar 3. Diskusi dan mempraktikkan secara langsung aplikasi Camtasia oleh peserta.

Metode pengajaran yang diberikan sehari-hari berupa metode ceramah ataupun menulis di papan tulis dan metode tanya jawab. Kemajuan di bidang teknologi tentunya juga harus diikuti oleh peningkatan pengetahuan para guru dalam memberikan inovasi pembelajaran, secara kreatif membuat video yang merangsang minat siswa untuk lebih semangat belajar, dan diharapkan mampu menambah nilai belajar siswa. Pada kegiatan pelatihan hari kedua yaitu 10 Oktober 2022, diberikan materi materi dasar camtasia dan materi lain yang menunjang proses pelatihan, kemudian para instruktur terdiri dari dosen dan juga mahasiswa sebagai asisten yang mendukung kelancaran pelatihan.



Gambar 4. Diskusi dan pendampingan oleh tim pengabdian kepada peserta.



Gambar 5. Berfoto bersama para peserta

Para peserta diberikan materi berupa power point, dilakukan penjelasan tentang Camtasia sekaligus para peserta mengoperasikan komputer masing-masing. Para peserta kemudian diberikan tugas oleh instruktur, menyesuaikan bidang ilmu yang diampu masing-masing peserta untuk mempraktikkan proses pembelajaran

menggunakan Camtasia. Berdasarkan pengamatan tim instruktur, kemampuan dan keterampilan para peserta meningkat setelah sebelumnya diberikan pelatihan dan penguasaan materi Camtasia, dari awalnya para peserta ini awam dan tidak mengenal aplikasi Camtasia, materi pembelajaran yang dibuat oleh para peserta sebagian besar cukup menarik dan mudah dimengerti. Antusiasme tinggi peserta karena pelatihan ini merupakan sesuatu yang baru namun menyenangkan, dan diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih bersemangat belajar.

### Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang bisa didapatkan dari kegiatan pelatihan ini, antara lain:

1. Kegiatan pelatihan aplikasi Camtasia diikuti oleh 20 peserta yang merupakan guru di SMAN 1 Jabiren, Pulang Pisau. Kegiatan berlangsung selama dua hari, yaitu tanggal 7 dan 10 Oktober 2022.
2. Pelatihan aplikasi Camtasia merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat tidak hanya bagi para guru, tetapi juga para siswa.
3. Para peserta sangat disiplin dan fokus serta tepat waktu untuk mengikuti pelatihan.
4. Terjadi peningkatan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan para peserta setelah dilakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan instruktur aplikasi Camtasia.

### Ucapkan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu In Simalela selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jabiren, serta kepada seluruh Bapak dan Ibu Guru di SMA Negeri 1 Jabiren atas partisipasi dan kerjasamanya telah berperan serta dalam mendukung dan melancarkan kegiatan pengabdian dari Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Palangka Raya.

## **Daftar Pustaka**

- Anonim. 2021. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian FKIP Universitas Palangka Raya, Palangka Raya.
- Awaludin, A.A.R., Hartuti, P.M. and Rahadyan, A., 2019. Aplikasi Cabri 3D Berbantu Camtasia Studio untuk Pembelajaran Matematika di SMP. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1): 68-75.
- Rahmayani, M. 2011. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Camtasia Studio Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sudrajat Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Masyithah, H. Muchtar, Z. dan Mahmud. 2016. Pengaruh Penerapan Multimedia Camtasia Studio dan Media Power Point Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 8 (2): 136-143.